

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Anak usia 4-6 tahun adalah masa paling penting dalam pertumbuhan anak, baik dari perkembangan kognitif, motorik, dan lainnya. Melalui hasil observasi anak TK, wawancara orang tua anak musik, guru TK dan guru musik. Musik teori memang diajarkan ke anak dan mereka menganggap musik teori itu memang penting untuk bermain musik maupun pendukung cara berpikir anak. Namun, bagi mereka masih terlalu sulit untuk dicerna ke anak. Buku teori musik belum bisa mendukung pemahaman anak sepenuhnya karena visual ilustrasi yang hanya sebagai dekorasi bahkan tidak ada korelasi dengan isi konten. Setelah itu, banyaknya teks, materi juga telrlau dalam tanpda didukung visual. Oleh karena itu, mereka mengharapkan adanya media pembelajaran yang disajikan secara menyenangkan, visual mendukung pemahaman, adanya *storytelling* agar mudah dipahami.

Metode perancangan buku baik dari wawancara, observasi, studi eksisting, dan studi komparasi, penulis merancang buku ilustrasi musik teori untuk anak usia 4-6 tahun (*golden age*). Buku ini berisikan materi musik teori yang disajikan berupa cerita, aktivitas, dan visual ilustrasi yang membantu menganalogikan musik teori ke kehidupan realisits.

Setelah melalui *market validation* dengan guru musik, buku ini sangat memuaskan karena mereka beranggapan bahwa buku ini bisa sangat membantu kepada murid - murid yang baru belajar musik dengan analogi yang bisa dipahami oleh anak. Visual sangat menarik dengan warnanya, karakternya yang simpel namun jelas. Pembelajaran *basic* musik didapatkan semua dari 1 buku namun tidak terasa berat dengan aktivitas - aktivitas di dalamnya.

Namun, penulis masih memiliki area pengembangan dari variasi ilustrasi visual dan aktivitas. Penulis berharap media ini dapat mendorong anak -

anak 4-6 tahun untuk menemukan kesenangan belajar musik teori untuk perkembangan kognitif dan sekaligus mendukung kemampuan musik mereka.

5.2 Saran

Melalui Tugas Akhir ini, terdapat proses perancangan yang akhirnya penulis bisa mendapatkan banyak hal yang berharga baik dalam dunia profesional maupun akademis. Berikut adalah beberapa saran dari penulis untuk mahasiswa yang akan mengangkat tema yang serupa maupun berhubungan dengan perancangan media informasi lainnya.

1. Keterlibatan secara langsung dengan target pengguna seperti anak, guru, orang tua akan memahami lebih mendalam mengenai kebutuhan mereka agar perancangan benar - benar relevan.
2. Target pengguna lebih terarah agar dapat menyesuaikan lebih dari visual agar efektif.
3. Buku lebih diperinci bahwa sebagai media pendukung anak yang belajar musik, bukan untuk anak yang asing dengan musik.
4. Terbuka terhadap semua kritik yang bisa mendorong kemajuan karya.
5. Fokus harus ditentukan dari awal agar rumusan masalah terselesaikan dan tidak menyebar kemana - mana.
6. Lebih eksplor terhadap gaya ilustrasi, warna, aktivitas, dan instruksi yang lebih sesuai dengan anak
7. Uji coba dari setiap tahap perancangan agar perancangan lebih tepat sasaran dan tahu hal yang perlu diperbaiki.

Selain itu semua, penulis berharap buku ini menjadi awal yang bagus untuk mendorong generasi kedepan agar pendidikan musik dapat menjadi manfaat sejak mereka kecil untuk perkembangan kognitif, motorik, maupun hal akademis.

1. Dosen/ Peneliti

Penulis mendorong agar dosen maupun peneliti di bidang pendidikan anak diperluas tentang musik sejak dulu, pendekatan bisa melalui visual. Pengembangan media pembelajaran bisa bermanfaat untuk perkembangan kognitif, motorik, maupun akademis anak yang bisa disajikan melalui desain yang menarik.

2. Universitas

Universitas diharapkan dapat menyediakan forum diskusi, pengujian karya secara langsung terhadap pengguna, adanya jemabtan kebutuhan akademik dan aplikasi secara langsung terhadap pendidikan anak khususnya media untuk pembelajaran musik.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA